

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

Asryl Rachman Hakim
asrylrachmanhakim@gmail.com
Nur Handayani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of human resources competency and the advantage of information technology on the reliability of the financial statement. Furthermore, the human resource competency and the advantage of information technology were measured by questionnaire, with the Likert scale model 5 points. This research was quantitative. The research population used employees at CV. Anugrah Jaya Perkasa. Meanwhile, the process of sample collection used the total sampling method, i.e., The population was the same with the number of samples. Therefore, it obtained 30 people. Moreover, the research data used primary data taken from respondents' direct answers through questionnaires. The research data analysis technique used multiple linear regression analysis with the program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25 version. The research showed that human resources competency had a positive effect on the reliability of financial statements and the advantage of information technology had a positive effect on the reliability of the financial statement.

Keywords: human resources, information technology, reliability of financial statement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan kuisioner, dengan model *skala likert* 5 poin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah pegawai yang berada di bawah payung perusahaan CV. Anugrah Jaya Perkasa. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 orang. Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban langsung responden melalui kuisioner. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Kata Kunci: sumber daya manusia, teknologi informasi, keandalan laporan keuangan

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya sebuah entitas usaha terlebih perusahaan yang berorientasi terhadap laba, diwajibkan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat berfungsi sebagai penyedia informasi terkait posisi keuangan sebuah perusahaan. Tidak hanya wajib dalam menyusun laporan keuangan, suatu organisasi atau perusahaan juga diharuskan menyajikan laporan keuangan secara andal. Dengan keandalan laporan keuangan yang disajikan, informasi yang termuat di dalamnya akan dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi dan menyajikan informasi secara akurat kepada pemangku kepentingan perusahaan selain pemilik usaha tersebut. Menurut Iswara (dalam Hadi, 2015:17) menyatakan bahwa pelaporan keuangan sebuah perusahaan dikatakan berkualitas apabila

perusahaan memiliki laporan keuangan yang utuh dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Di dalam penyusunannya hingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, perusahaan harus memiliki faktor pendukung, faktor tersebut diantaranya sumber daya manusia yang berkompeten serta di dukung oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Sumber daya manusia menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu menjadi hal yang wajib untuk sumber daya manusia dikelola dengan baik guna memberikan keoptimalan terkait upaya perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Dengan sumber daya manusia yang berkompeten khususnya di bidang akuntansi, akan dapat dengan mudah membantu perusahaan dalam prosesnya menyusun hingga menyajikan laporan keuangan yang andal. Menurut Mardiasmo (dalam Hadi, 2015:14) akan semakin baik perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan apabila waktu dalam penyajian laporan keuangannya semakin cepat. Sumber daya manusia yang berkompeten dalam penelitian ini di ukur dengan jenjang pendidikan yang telah di tempuh, Selain di ukur dengan jenjang pendidikan yang telah di tempuh, penulis juga menggunakan pengalaman dalam bekerja sebagai alat ukur sumber daya manusia yang kompeten. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arika (2021) menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

Faktor lain yang dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang andal adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 1996). Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat berupa penggunaan komputer, internet, dan perangkat lunak (*software*). Komputer adalah perangkat yang umunya sudah digunakan oleh perusahaan dalam pengolahan data, dengan adanya komputer diharapkan proses dalam pengolahan data perusahaan menjadi lebih efektif dan lebih hemat dari segi biaya. Di dukung dengan jaringan internet, maka selain pengolahan datanya menjadi lebih cepat penyampaian informasinya juga menjadi jauh lebih efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati *et al.*, (2018:86) menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan?, (2) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan?, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan. (2) Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Agency Theory

Agency Theory merupakan teori yang menekankan pemisahan kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal merupakan orang yang memiliki modal dalam suatu organisasi atau perusahaan sedangkan agen adalah orang yang memberikan jasanya atau bekerja untuk memberikan informasi kepada prinsipal. Menurut Jensen dan Meckling (dalam Raharjo, 2007:39) kebijakan organisasi atau perusahaan dipengaruhi teori agensi yang menggambarkan top manajer sebagai agen dalam suatu perusahaan, dimana manajer tersebut memiliki tujuan yang berbeda dengan pemilik tetapi masih dalam usaha untuk memaksimalkan kepentingan masing masing.

The Enterprise Theory

Menurut Harahap (dalam Hadi, 2015:6) informasi yang disajikan dalam akuntansi tidak hanya diperuntukkan bagi pemilik perusahaan, tetapi harus juga memperhatikan pihak yang memberikan kontribusi baik secara langsung atau tidak langsung kepada keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam teori ini keseluruhan pihak yang terlibat serta memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan harus menjadi perhatian. Pihak tersebut antara lain pemilik perusahaan, kreditor, pegawai, masyarakat, pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Laporan Keuangan

Suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut (Inge, 2003:68). Sedangkan menurut Hanafi (2003:69) menyatakan bahwa laporan keuangan berisi informasi terkait kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan dan juga investor atau calon investor perusahaan.

Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (IAI, 2015) adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Wirawan (2009), sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Wiley (dalam Sulistyowati, 2017:37) mendefinisikan sumber daya merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Nurillah, 2014).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam pelaksanaan tugasnya dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Khususnya dalam bidang akuntansi, dibutuhkan latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai, pengalaman dalam bidang akuntansi di dunia kerja dan di dukung oleh pelatihan yang teratur. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Witono (2014), Wihariyanti (2018), Kurniawati *et al.* (2018), Sari (2020) dan Arika (2021) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Guna meningkatkan kemampuan dan untuk meminimalisir kesalahan pada saat pengelolaan laporan keuangan, sangat diperlukan teknologi informasi dalam pemrosesannya. Terlebih pada era kemajuan teknologi saat ini, proses dalam pembuatan laporan keuangan secara manual mulai perlahan di tiadakan. Sudah terdapat beberapa *software* akuntansi dengan kelengkapan fiturnya untuk dapat membantu perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Witono (2014), Wihariyanti (2018), Kurniawati *et al.* (2018), Sari (2020) dan Arika (2021) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif (*causal-comparative-research*). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011:44). Sedangkan pendekatan penelitian yang menggunakan metode kausal komparatif adalah langkah riset yang berusaha menemukan hubungan antara variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen setelah suatu tindakan atau peristiwa telah terjadi. Sehingga tujuan penelitian kausal komparatif ini berusaha untuk membangun hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel (Arika, 2021:32). Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel bebas atau independen dan keandalan laporan keuangan sebagai variabel terikat atau dependen.

Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi pada pegawai yang berada di bawah payung perusahaan CV. Anugrah Jaya Perkasa yang terdiri dari CV. Anugrah Jaya, CV. Smart Kitchen, CV. Anugrah Sejahtera, CV. Mitra Sukses Mandiri, dan CV. Fresto Gelato yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang akuntansi keuangan dan bertanggung jawab atas pengelolaan hingga penyajian laporan keuangan, diantaranya staf bagian keuangan dan staf bagian administrasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik "*Total Sampling*". Menurut Sugiyono (2007) *total sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Dalam penelitian ini diambil sampel yang berjumlah 30 orang. Adapun nama perusahaan dan karyawan yang dijadikan responden dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Nama Perusahaan	Jumlah Responden
1	Anugrah Jaya Perkasa	5 orang
2	Anugrah Jaya	5 orang
3	Smart Kitchen	5 orang
4	Anugerah Sejahtera	5 orang
5	Mitra Sukses Mandiri	5 orang
6	Fresto Gelato	5 orang

Sumber: *Company Profile CV. Anugrah Jaya Perkasa, 2022*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui penyebaran kuisioner, dimana penulis akan terjun secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dikarenakan saat menggunakan teknik ini diperlukan kontak secara langsung antara penulis dan responden, selain itu diperlukan untuk mengantisipasi rendahnya respon yang diberikan oleh responden saat mengisi kuisioner. Dalam penelitian ini penulis mengutip kuisioner dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arika (2021).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah keandalan laporan keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini beserta pengukurannya adalah sebagai berikut:

Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)

Kompetensi sumber daya manusia di definisikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas serta menyelesaikan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Variabel ini diukur menggunakan kuisioner, dengan model *skala likert* lima poin. Kuisioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arika (2021). Terdapat 9 butir pertanyaan dengan beberapa indikator seperti latar belakang pendidikan akuntansi yang terdiri dari 3 pertanyaan, keikutsertaan pelatihan bidang akuntansi yang terdiri dari 3 pertanyaan dan pengalaman bekerja sebagai administrasi atau bagian keuangan yang terdiri dari 3 pertanyaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi secara optimal dalam pengolahan data dan informasi yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Teknologi yang dimaksud berupa penggunaan komputer yang didukung oleh jaringan internet serta penggunaan *software* akuntansi. Variabel ini diukur menggunakan kuisioner, dengan model *skala likert* lima poin. Kuisioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arika (2021). Terdapat 8 butir pertanyaan dengan beberapa indikator seperti penggunaan komputer yang terdiri dari 3 pertanyaan, penggunaan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari 3 pertanyaan serta pemeliharaan peralatan teknologi informasi yang terdiri dari 2 pertanyaan.

Keandalan Laporan Keuangan (KLK)

Laporan keuangan yang andal memiliki keakuratan informasi yang disajikan di dalamnya, informasi tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi secara valid. Selain keakuratan informasinya, laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Variabel ini diukur menggunakan kuisioner, dengan model *skala likert* lima poin. Kuisioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arika (2021). Terdapat 10 butir pertanyaan dengan beberapa indikator seperti penyajian jujur laporan keuangan yang terdiri dari 1 pertanyaan, kelengkapan laporan keuangan yang terdiri dari 5 pertanyaan, keandalan informasi laporan keuangan yang terdiri dari 3 pertanyaan dan netralitas laporan keuangan yang terdiri dari 1 pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memberikan penjabaran mengenai metode-metode analisis yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Dalam upaya mengetahui bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan beberapa metode analisis statistik. Alat yang ditentukan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah analisis digital dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang nantinya akan memberikan hasil berupa gambaran umum terkait karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan melihatnya dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang disajikan dalam bentuk tabel/histogram untuk setiap variabel penelitian. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk memperoleh alat ukur yang terpercaya dan shahih, apakah pernyataan yang terdapat pada kuisioner dapat dipergunakan untuk mengukur secara tepat. Dasar analisis dalam pengujian validitas dapat dengan cara sebagai berikut: (1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. (2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (3) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada instrumen yang ditetapkan dalam sebuah penelitian dapat memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini untuk pengukuran reliabilitas akan diuji menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Hal tersebut menyatakan apabila setiap pernyataan pada kuisioner yang menghasilkan koefisien *cronbach's alpha* > 0,60 maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam regresi, baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal. Cara pertama yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini digunakan

jenis uji *Kolmogorof Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal. Cara kedua yang digunakan untuk mendeteksi penyebaran data dapat menggunakan sumbu diagonal grafik. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan uji grafik: (1) Jika data menyebar pada sekitar garis diagonal lalu mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika data menyebar menjauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu metode untuk mendeteksi terjadinya *multicollinearity* dengan cara melihat nilai *inflation factor*, pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 berarti terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (dalam Arika, 2021:39) menyatakan bahwa tujuan daripada uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji grafik dan uji statistik. Berikut adalah ketentuan uji heteroskedastisitas dengan cara uji grafik: (1) Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka pada sumbu Y serta tidak ada pola, hal tersebut memberikan indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka memberikan indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik, dalam pengambilan keputusan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Narimawati (2008) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Tes statistik regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

Persamaan:

$$KLK = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 PTI + \varepsilon$$

Dimana:

KLK : Keandalan Laporan Keuangan

α : Konstanta

KSDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

ε : Error

Uji Hipotesis

Menurut Bungin (2011: 85) hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang harus di sempurnakan. Dengan data yang telah dikumpulkan, maka kebenaran dari hipotesis tersebut dapat terbukti. Terdapat beberapa pengujian dalam membuktikan hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu uji kelayakan model (F), koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ferdinand (2014:239) uji F bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak untuk diolah atau tidak. Dalam uji F cara yang dapat dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu: (1) Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak layak untuk diolah lebih lanjut. (2) Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka model regresi layak untuk diolah lebih lanjut.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah pengujian dengan cara mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan tingginya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel terikat. Sedangkan semakin rendah nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam melakukan pengujian signifikansi hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) dengan variabel terikat yaitu Keandalan Laporan Keuangan (KLK), apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian signifikansi parsial dapat digunakan dengan cara menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu: (1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah CV. Anugrah Jaya Perkasa. CV. Anugrah Jaya Perkasa merupakan perusahaan swasta yang bergerak di sektor perdagangan kelengkapan rumah tangga. Berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 39 Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah. CV. Anugrah Jaya Perkasa merupakan perusahaan induk untuk lima perusahaan yang juga menjadi objek dalam penelitian ini. Kelima perusahaan tersebut diantaranya, CV. Anugrah Jaya, CV. Smart Kitchen, CV. Anugrah Sejahtera, CV. Mitra Sukses Mandiri dan CV. Fresto Gelato.

Deskripsi Pengumpulan Data

Deskripsi pengumpulan kuisisioner dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner layak uji	30
Kuisisioner tidak kembali	5
Total	35

Sumber: Data responden diolah, 2022

Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Presentase
Administrasi	19	63,3%
Keuangan/ Akuntan	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja Sebagai Administrasi Atau Keuangan

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bekerja sebagai administrasi atau keuangan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Pengalaman Bekerja Responden Sebagai Administrasi Atau Keuangan

Pengalaman Bekerja	Jumlah	Presentase
>3 Tahun	16	53,3%
1-3 Tahun	10	33,3%
1 Tahun	3	10%
<1 Tahun	1	3,4%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Wanita	23	76,7%
Pria	7	23,3%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	29	96,7%
> 30 Tahun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
S1	9	70%
D3	0	0%
SMA/SMK	21	30%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan tempat bekerja pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Tempat Bekerja Responden

Tempat Bekerja	Jumlah	Presentase
Anugrah Jaya Perkasa	5	16,7%
Anugrah Jaya	5	16,7%
Smart Kitchen	5	16,7%
Anugrah Sejahtera	5	16,7%
Mitra Sukses Mandiri	5	16,7%
Fresto Gelato	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Data responden diolah, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif mengenai gambaran dari masing masing variabel penelitian yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebagai variabel independen dan Keandalan Laporan Keuangan (KLK) sebagai variabel dependen yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSDM	30	34	45	37,97	3,045
PTI	30	29	40	35,90	3,458
KLK	30	39	50	43,67	3,585
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data responden diolah, 2022

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) diperoleh nilai mean sebesar 37,97 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,045 yang berarti mean memiliki nilai lebih tinggi daripada standar deviasi, sehingga dapat diidentifikasi bahwa hasil tersebut merupakan hasil yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) diperoleh nilai mean sebesar 35,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,458 yang berarti mean memiliki nilai lebih tinggi daripada standar deviasi, sehingga dapat diidentifikasi bahwa hasil tersebut merupakan hasil yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Variabel Keandalan Laporan Keuangan (KLK) diperoleh nilai mean sebesar 43,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,585 yang berarti mean memiliki nilai lebih tinggi daripada standar deviasi, sehingga dapat diidentifikasi bahwa hasil tersebut merupakan hasil yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan sebagai pengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pengujian pada penelitian ini dibantu dengan adanya perangkat lunak SPSS. Berikut adalah hasil uji validitas data yang dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10
Uji Validitas Data

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM1	0,395	0,031	Valid
	KSDM2	0,053	0,005	Valid
	KSDM3	0,760	0,000	Valid
	KSDM4	0,787	0,000	Valid
	KSDM5	0,785	0,000	Valid
	KSDM6	0,649	0,000	Valid
	KSDM7	0,758	0,000	Valid
	KSDM8	0,757	0,000	Valid
	KSDM9	0,734	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,690	0,000	Valid
	PTI2	0,776	0,000	Valid
	PTI3	0,890	0,000	Valid
	PTI4	0,827	0,000	Valid
	PTI5	0,777	0,000	Valid
	PTI6	0,825	0,000	Valid
	PTI7	0,660	0,000	Valid
	PTI8	0,833	0,000	Valid
Keandalan Laporan Keuangan	KLK1	0,491	0,006	Valid
	KLK2	0,489	0,006	Valid
	KLK3	0,560	0,001	Valid
	KLK4	0,623	0,000	Valid
	KLK5	0,732	0,000	Valid
	KLK6	0,727	0,000	Valid
	KLK7	0,676	0,000	Valid
	KLK8	0,631	0,000	Valid
	KLK9	0,643	0,000	Valid
	KLK10	0,411	0,024	Valid

Sumber: Data responden diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap item pernyataan pada variabel independen maupun variabel dependen menunjukkan hasil yang valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk dapat mengetahui serta mengukur sejauh mana jawaban yang diberikan responden pada kuisioner memiliki kesamaan atau konsistensi yang digunakan dalam waktu yang berbeda. Pengukuran pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Setiap pernyataan dari masing masing variabel

pada kuisioner dapat dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,6. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>alpha</i> (α)	Koefisien <i>alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,847	> 0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,910	> 0,6	Reliabel
Keandalan Laporan Keuangan	0,780	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data responden diolah, 2022

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa hasil pengujian dari variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan keandalan laporan keuangan semuanya reliabel, karena dari masing masing variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Berikut dibawah ini tabel hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,18842525
Most Extreme Difference	Absolute	0,168
	Positive	0,168
	Negative	-0,159
Kolmogrov-Smirnov Z		0,922
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,363

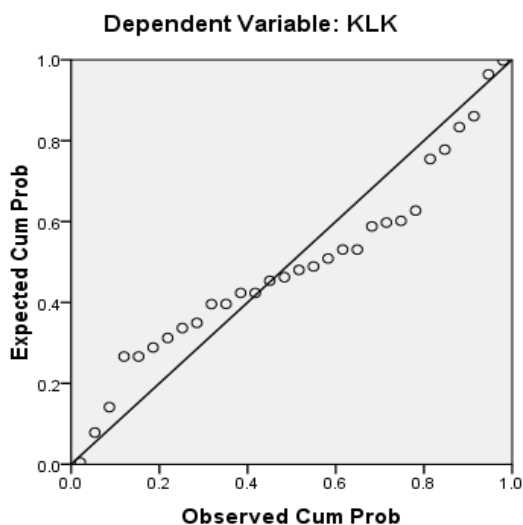
a. Test distribution is Normal

Sumber: Data responden diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 12 dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* setiap variabel adalah 0,363. Dimana jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tidak hanya menggunakan uji statistik, uji normalitas juga data dapat diuji dengan cara mengamati penyebaran data pada titik sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot*, data dalam keadaan normal apabila menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil dari gambar grafik normalitas dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2
Uji Normalitas
Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar 2 dengan grafik *normal probability plot* diatas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (dalam Wiyono, 2011:157) dalam uji multikolinieritas model pengujian yang biasa digunakan adalah dengan melihat nilai *inflation factor*, pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity	Statistic	Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
KSDM	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas
PTI	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variabel: KLK

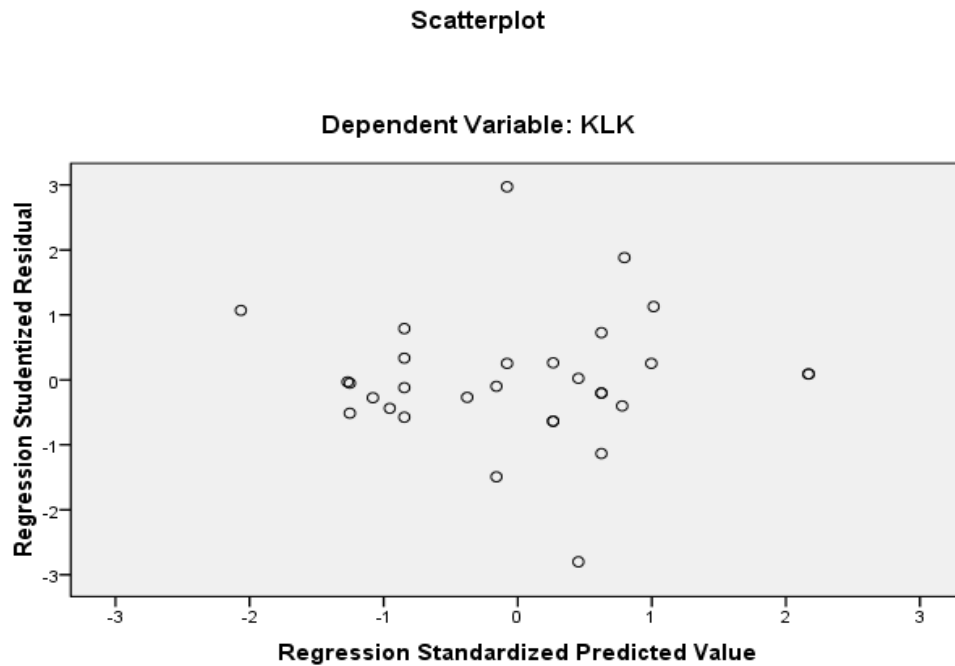
Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel 13 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) kurang dari 5. Dapat disimpulkan model regresi yang terdapat dalam penelitian dinyatakan baik karena tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uji grafik dan uji statistik. Cara pertama uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji grafik dapat

digunakan ketentuan sebagai berikut: (1) Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka pada sumbu Y serta tidak ada pola, hal tersebut memberikan indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka memberikan indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 3 yang disajikan diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan jenis uji grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola. Dapat disimpulkan hasil tersebut tidak memberikan indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji grafik *Scatterplot*, dalam penelitian ini untuk pengujian heteroskedastisitas juga menggunakan uji *glejser* dikarenakan hasil pengujian menggunakan grafik terkadang menimbulkan keraguan. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* disajikan dalam tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,135
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,197

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel pengujian heteroskedastisitas pada uji *glejser* diatas, diperoleh nilai signifikansi Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) sebesar 0,135, Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,197. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari masing masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji apakah terjadi pengaruh di dalam suatu hubungan antara masing masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan positif atau hubungan negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi inier berganda disajikan dalam tabel 15 dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,257	6,588		0,191	0,850
KSDM	0,487	0,139	0,414	3,512	0,002
PTI	0,666	0,122	0,642	5,449	0,000

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 15, hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa keandalan laporan keuangan dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$KLK = 1,257 + 0,487 KSDM + 0,666 PTI + \epsilon$$

Dari hasil yang diperoleh dalam persamaan regresi linier, dapat menunjukkan bahwa dari masing masing variabel bebas memiliki koefisien yang bernilai positif, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Koefisien regresi untuk kompetensi sumber daya manusia (KSDM) sebesar 0,487 memiliki arti bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh hubungan yang searah terhadap keandalan laporan keuangan. (2) Koefisien regresi untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,666 memiliki arti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh hubungan yang searah terhadap keandalan laporan keuangan

Melalui penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu model regresi dalam penelitian ini layak untuk diolah dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji statistik F sebagai berikut: (1) Jika, nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak layak untuk diolah lebih lanjut. (2) Jika, nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi layak untuk diolah lebih lanjut. Berikut adalah hasil pengujian kelayakan model (uji F) disajikan dalam tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233,780	2	116,890	22,724	0,000 ^a
Residual	138,887	27	5,144		
Total	372,667	29			

a. Predictors: (Constant), PTI, KSDM

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas diketahui bahwa nilai statistik, diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan layak untuk diolah lebih lanjut.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik pada analisis regresi, hal ini dapat ditunjukkan oleh besarnya angka koefisien determinasi. Nilai yang ditetapkan pada koefisien determinasi adalah 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Berikut adalah hasil pengujian determinasi (R^2) disajikan dalam tabel 17 dibawah ini:

Tabel 17
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,792 ^a	0,627	0,600	2,268

a. Predictors: (Constant), PTI, KSDM

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 17 yang disajikan diatas, diketahui bahwa hasil pengujian determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,600 atau 60%. Dengan adanya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel bebas kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi menjelaskan 60% variabel bebas keandalan laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 40% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau juga disebut uji signifikansi parsial memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini baik secara individual dalam mengemukakan variabel terikat keandalan laporan keuangan secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji signifikansi parsial (uji t) yaitu: (1) Jika, nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (2) Jika, nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis (uji t) disajikan dalam tabel 18 dibawah ini:

Tabel 18
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,257	6,588		0,191	0,850
KSDM	0,487	0,139	0,414	3,512	0,002
PTI	0,666	0,122	0,642	5,449	0,000

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 18 diatas, diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (uji t) sebagai berikut : (1) Pada variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan. (2) Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji t pada tabel 18 hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t, nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji t pada tabel 18 hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t, nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan dengan penentuan sampel menggunakan metode *total sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin berkompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik dan andal. (2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki maka akan dapat membantu dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang andal.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian ini, keterbatasan tersebut meliputi: (1) Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini hanya

kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan masih terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. (2) Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas, dikarenakan responden yang dipilih hanya dari perusahaan serta pegawai yang berada di bawah payung CV. Anugrah Jaya Perkasa.

Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan yang disajikan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan bahan referensi serta menambah wawasan untuk penelitian berikutnya. (2) Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya perlu memperluas ruang lingkup penelitiannya dengan menggunakan perusahaan yang lebih banyak atau menggunakan perusahaan yang status badan hukumnya perseroan terbatas (PT).

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, A. 2021. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Bungin, H. M. B. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Grup. Surabaya.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haag dan Keen. 1996. Pengertian Teknologi informasi. Dikutip 31 Oktober 2022 dari: <https://smpn1lumajang.sch.id/2020/01/16/coba-posting>.
- Hadi, M. L. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Hanafi. 2003. Definisi Laporan Keuangan. Dikutip 23 Oktober 2022 dari: <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan>.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Penyajian Laporan Keuangan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.
- Inge, R. 2003. Definisi Laporan Keuangan. Dikutip 23 Oktober 2022 dari: <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan>.
- Kurniawati, I. Rispantyo, dan D. Kristianto. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14(1): 76-88.
- Narimawati, U., S. D. Anggadini, dan L. Ismawati. 2008. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi Unikom*. Genesis. Jakarta.
- Nurillah, A. S. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP. Semarang.
- Raharjo, E. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi* 2(1): 37-46.
- Sari, D. I. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Organisasi Perangkat

- Daerah (OPD) Kabupaten Sidoarjo). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Sari, S. P. dan B. Witono. 2014. Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Seminar Nasional dan Call For Paper (Sancall 2014)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: 418-425.
- Sugiharto dan Sitinjak. 2006. *Lisrel*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyowati, R. I. 2017. Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel *Intervening*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wihariyanti, I. A. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Wiyono, G. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS & SmartPLS*. Edisi Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.